

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Parfum adalah ekstrak atau minyak aromatik, seperti minyak atsiri, yang diperoleh dari tumbuhan. Bahan baku parfum adalah cairan asli atau parfum murni yang tidak dicampur dengan bahan lain seperti alkohol, air, atau jojoba. Parfum atau parfum murni untuk membuat tubuh Anda wangi. Menggunakan parfum dalam jumlah sedikit akan memberikan aroma yang lebih kuat pada tubuh Anda dibandingkan dengan parfum berbahan dasar alkohol dan pastinya akan bertahan lebih lama. Parfum beralkohol juga dapat menyebabkan keracunan jika terhirup atau terserap melalui kulit.<sup>1</sup>

Minyak atsiri, merupakan senyawa organik yang mudah menguap dan aromanya berasal dari tumbuhan. Minyak atsiri merupakan komponen utama senyawa aromatik pembentuk aroma parfum dan juga digunakan sebagai bahan baku obat-obatan, kosmetik, dan wewangian. Industri parfum telah berkembang secara signifikan selama 12 tahun

---

<sup>1</sup> Farida Rahim and Ariska Gustin, 'Formulasi Parfum Padat Dari Beberapa Varian Biang Parfum', *Prosiding Seminar Kesehatan Perintis E*, 4.2 (2021), pp. 2622–2256.

terakhir. Penjualan parfum di Indonesia diperkirakan mencapai 15-30 juta per tahun.<sup>2</sup>

Teknik ekstraksi minyak atsiri dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan metode penyulingan. Juga dikenal sebagai distilasi, metode ini memisahkan bahan kimia berdasarkan laju penguapannya. Distilasi ini melibatkan campuran zat yang dididihkan hingga menguap, sehingga uap tersebut didinginkan dan menjadi cair. Zat yang menguap biasanya mempunyai titik didih yang rendah. Sebuah penelitian menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi mekanisme distilasi adalah jenis zat yang didistilasi, suhu, jumlah zat, dan waktu distilasi. Namun faktor lain juga bisa terpengaruh, yaitu suhu.<sup>3</sup>

Dalam beberapa tahun terakhir, bumi telah banyak mengalami kerusakan lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada kehidupan kita saat ini dan di masa depan. Sebagian besar kerusakan yang terjadi disebabkan oleh ulah manusia itu sendiri. Undang-Undang Nomor 18 Republik Indonesia Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Permasalahan sampah ini dapat diminimalkan dengan

---

<sup>2</sup> Syafika Itamar and others, 'Formulasi Minyak Atsiri (Essential Oil) Cengkeh (*Oleum Syzygium Aromaticum*) Pada Pembuatan Eau De Parfume', Inovasi Pembangunan : Jurnal Kelitbangan, 11.02 (2023), 209–24 <<https://doi.org/10.35450/jip.v11i02.398>>.

<sup>3</sup> Jimi and others, 'Potential Utilization of Siam Orange (*Citrus Nobilis* Var. *Microcarpa*) Waste into Essential Oils for the Household Industrial Scale in Sambas', Journal of Food Security and Agroindustry (JFSA), 1.2 (2023), 69–76.

melakukan daur ulang pada sumbernya. Kegiatan terstruktur, menyeluruh dan berkelanjutan berupa pengelolaan sampah melalui pengurangan dan pengolahan sampah.<sup>4</sup>

Tanaman jeruk merupakan tanaman buah yang berasal dari Asia dan sudah sejak lama tumbuh di Indonesia baik secara alami atau dibudidayakan. Selama kurun waktu 2010-2014 sentra produksi jeruk di Indonesia didominasi oleh lima provinsi yaitu Sumatera Utara, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Bali, dan Kalimantan Selatan. Kabupaten Batu Bara merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Sumatera Utara. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara, pada tahun 2016 jeruk diproduksi sebanyak 467.746 ton. Hal itu membuktikan bahwa Sumatera Utara merupakan salah satu sumber produksi terbesar di Indonesia.<sup>5</sup>

Selama ini, kulit jeruk yang berasal dari industri minuman dan rumah tangga merupakan limbah yang banyak di buang ke lingkungan. Mueller melaporkan bahwa pada tahun 2014, produksi jeruk global mencapai 68,925,200 ton, serta limbah kulit jeruk dalam jumlah besar (sekitar 3,8 juta

---

<sup>4</sup> Agustin Yumita, Novia Delita, and Fujianti Fujianti, 'Penerapan Sustainable Lifestyle Menggunakan Limbah Kulit Bawang Putih Dan Kulit Jeruk Menjadi Spray Antiserangga Bagi Warga Rusunawa Rorotan, Jakarta Utara', *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 7.3 (2023), pp. 839-47, doi:10.29407/ja.v7i3.20531.

<sup>5</sup> Miza Nina Adlini and Hafizah Khairina Umaroh, 'Karakterisasi Tanaman Jeruk (Citrus Sp.) Di Kecamatan Nibung Hangus Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara', *KLOROFIL: Jurnal Ilmu Biologi Dan Terapan*, 4.1 (2021), p. 48, doi:10.30821/kfl:jibt.v4i1.8921.

ton per tahun), yang sebagian besar digunakan dalam industri jus, dan selai jeruk. Proses fermentasi dan penguraian mikroba yang dilakukan limbah kulit jeruk dapat menimbulkan permasalahan ekonomi dan lingkungan.<sup>6</sup>

Pemanfaatan limbah kulit jeruk memiliki beberapa keunggulan selain ketersediaannya yang konstan dan juga merupakan sumber biomassa terbarukan yang melimpah dan murah. Kulit jeruk biasa digunakan sebagai sumber pektin pada pakan ternak dan pupuk. Baru-baru ini, penelitian berfokus pada peningkatan keluaran dan kompleksitas sistem pengolahan limbah, termasuk beralih ke . Selain memberikan nilai tambah, juga memisahkan senyawa bioaktif atau bahan kimia bernilai tinggi dari limbah kulit jeruk.<sup>7</sup>

Selain mengandung antioksidan, kulit dari buah jeruk juga memiliki kandungan mineral seperti kalsium, selenium, mangan, seng, dan vitamin (C, A, B-kompleks) kulit jeruk berguna untuk menstabilkan sistem saraf sehingga dapat menimbulkan efek tenang bagi yang menghirupnya.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Indrastuti, 'Potensi Limbah Kulit Jeruk Local Sebagai Pangan Fungsional The Potential Of Peel Local Orange Waste As Functional Food', Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pangan 2020, 1 prosiding Seminar Nasional Teknologi Pangan 2020, 13.2(2020), Hal.123

<sup>7</sup> Na Indrastuti and S Aminah, 'Potensi Limbah Kulit Jeruk Lokal Sebagai Pangan Fungsional', Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pangan, 13.2 (2020),/122–29.

<sup>8</sup> Roufi'ul Mustafidah, "Pemanfaatan Limbah Kulit Jeruk sebagai Fortifikan Guna Memperkaya Nilai Gizi pada Cokelat", Jurnal Tadris IPA Indonesia, Vol. 2 No. 2 (2022 ),121-130.

Kulit jeruk mengandung minyak atsiri Kandungan pada minyak atsiri dapat menstabilkan sistem syaraf, menimbulkan perasaan senang dan tenang, meningkatkan nafsu makan, dan penyembuhan penyakit.<sup>9</sup>

Di Indonesia, berbagai jenis bunga mawar di datangkan dari Belanda Berasal dari varietas teh hibrida, mawar ini telah beradaptasi dengan kondisi lingkungan Indonesia sehingga menjadikan mawar ini sebagai varietas mawar lokal. Mawar ini memiliki warna bunga yang beragam dari putih hingga merah dan sangat produktif.<sup>12</sup> –18 x 105 bungata hun. Keunggulan bunga mawar ini adalah umur bunganya yang panjang dan warnanya yang menarik. Iklim Indonesia yang tropis memungkinkan budidaya berbagai jenis tanaman dengan baik. Jenis tumbuhan yang umum di Indonesia adalah mawar.<sup>10</sup>

Mawar merupakan salah satu jenis tumbuhan yang dapat dibuat menjadi bahan baku minyak atsiri. Manfaat minyak atsiri mawar dalam industri diantaranya sebagai bahan kosmetik, obat dan parfum. Nilai ekonomi bunga mawar terletak pada penggunaan kelopak bunga sebagai sumber alami wewangian. Aroma mawar disukai kebanyakan

---

<sup>9</sup> Maulida Khalila Fitri, "Analisis Kandungan Senyawa Minyak Atsiri Dari Limbah Kulit Jeruk Peras (*Citrus Sinensis L.*) Menggunakan Metode Gc-*Ms*", Jurnal Kesehatan Tambusai, Vol 5, Nomor 1 (Maret 2024), 1441.

<sup>10</sup> Anindita Kurniawati, 'Pengaruh Jenis Pelarut Pada Proses Ekstraksi Bunga Mawar Dengan Metode Maserasi Sebagai Aroma Parfum', *Journal of Creativity Student*, 2.2 (2017), pp. 74–83, doi:10.15294/jcs.v2i2.14587.

orang karena memiliki senyawa khas. Umumnya, mawar merah berbau murni, kadang-kadang pedas-manis; mawar ungu berbau sangat manis; mawar merah muda berbau sangat manis; mawar kuning berbau kayu manis; mawar putih berbau lilin manis. Di antara mawar, varietas *Rosa damascena* adalah yang paling umum di keluarga Rosaceae dalam hal aroma wanginya. Oleh karena itu, produk dari minyak mawar banyak digunakan pada industri parfum, kosmetik, farmasi dan makanan. Minyak mawar adalah salah satu minyak esensial yang paling berharga.<sup>11</sup>

Zat linalool dan geraniol minyak atsiri bunga mawar merah aktif saat digunakan melalui inhalasi/hirup dapat bermanfaat meningkatkan kewaspadaan, menenangkan, anti cemas, manajemen stres, dan gangguan tidur. Bunga mawar merah bersifat anti depresi sehingga dapat membuat jiwa menjadi tenang.<sup>12</sup>

Kandungan citronellol dan geraniol pada tanaman mawar sangat penting terutama sebagai bahan dasar parfum, aromaterapi atau pengharum. Kehadirannya secara tradisional dibuat dari mahkota mawar. Dibutuhkan 10.000 kelopak

---

<sup>11</sup> M H Pulungan, Staff Pengajar Jurusan Teknologi Industri Pertanian, and Alumni Jurusan Teknologi Industri Pertanian, 'Ekstraksi Minyak Atsiri Bunga Mawar Dengan Metode Pelarut Menguap Menggunakan Perlakuan PEF (Pulsed Electric Field)', *INDONESIAN JOURNAL OF ESSENTIAL OILs*, No.X, 3.1 (2018), pp. 26–36.

<sup>12</sup> Foerwanto Foerwanto, Muhamat Nofiyanto, and Tri Prabowo, 'Pengaruh Aromaterapi Mawar Terhadap Kualitas Tidur Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Budi Luhur Kasongan Bantul Yogyakarta', *Media Ilmu Kesehatan*, 5.1 (2016), pp. 14–22, doi:10.30989/mik.v5i1.46.

mawar segar untuk menghasilkan 3-5 ml minyak mawar. 1 kg kelopak bunga mawar dapat dibuat dari sekitar 600 bunga. bunga yaitu 3-5 ml/10.000 kuntum/600 kuntum =/16.666 kg mahkota mawar yang dibutuhkan.<sup>13</sup>

Taman Parfum Ayuk Mun di ambil dari kata Taman yang artinya keidahan ada brbagai jenis tanaman. Seperti bunga mawar, buah jeruk, bunga lili, bunga matahari dan kamboja. Tanaman ini paling mudah tumbuh dan berkembang di lingkungan sekitar karna baunya yang harum. Pada parfum yang saya buat terdapat bunga mawar dan kulit jeruk yang harum, Parfum yang berartikan wangi dan Ayuk mun dari nama saya sendiri, Maka jika di artikan Taman Parfum Ayuk Mun adalah Taman yang Wangi.

## **B. Tujuan Program**

Program kreativitas dalam bidang pengolahan kulit jeruk dan bunga mawar sebagai variasi produk parfum yang murah dan wangi bertujuan untuk membuat suatu usaha dalam rangka meningkatkan pendapatan ekonomi dengan memanfaatkan bahan baku kulit jeruk dan bunga mawar .

## **C. Manfaat Program**

Mengembangkan tingkat kreativitas mahasiswa, melatih untuk membuat usaha, menambahkan kreasi dan inovasi dalam bentuk parfum dikemas yang memiliki aroma

---

<sup>13</sup> Kurniawati.

unik yang dihasilkan dari ekstrak bunga mawar dan olahan limbah kulit buah jeruk .

1. Mengurangi limbah kulit jeruk dan memanfaatkan bunga mawar menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi sebagai olahan parfum.
2. Meningkatkan pendapatan ekonomi melalui usaha taman parfum .

#### **D. Luaran yang Diharapkan**

Luaran yang diharapkan dari program kreativitas mahasiswa ini adalah yakni sebagai berikut:

1. Dapat mengembangkan produk parfum yang wangi, berkualitas dan murah.
2. Dapat menjadikan produk parfum sebagai penghasilan serta mampu melatih mahasiswa untuk mengembangkan jiwa wirausaha.
3. Dapat membantu perekonomian usaha Taman Parfum Yuk Mun.